

CHARACTER BUILDING DALAM MENINGKATKAN SOPAN SANTUN SISWA

Sugiyanto^{a,1*}, Abi Robian^{b,2*}, Yayuk Muji Rahayu^{c,3*}, Roni Rustandi^{d,4*}
Universitas Pamulang

¹dosen01992@unpam.ac.id; ²dosen00900@unpam.ac.id; ³dosen01992@unpam.ac.id;
⁴dosen01992@unpam.ac.id

Naskah diterima: 14-12-2024, direvisi: 15-12-2024, disetujui: 30-12-2024

ABSTRAK

Fokus dari penelitian ini adalah bahwa *Character building* sangat penting untuk membangun kemampuan dan karakter yang sesuai dengan kemajuan zaman dan peradaban negara ini; Tujuan dari *Character building* juga adalah untuk mendorong anak-anak Indonesia untuk menjadi warga negara yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi akhlak dan adab, sehat, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab atas bangsa dan negara mereka. Investasi dalam bidang pendidikan sangat penting untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Seseorang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka dan mendapatkan kemampuan untuk secara sistematis meningkatkan kemampuan mereka melalui pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan, populasi atau sampel tertentu dikumpulkan dan data dianalisis secara kuantitatif atau statistik. Hasil penelitian di SMPIT tahun pembelajaran 2023/2024 ini terbukti bahwa adanya keterkaitan *Character building* terhadap sopan santun siswa di SMPIT tahun pembelajaran 2023/2024, hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan melalui aplikasi SPSS dengan uji hipotesis yang menggunakan uji t dengan variabel X yaitu *Character building* dengan variabel Y yaitu sopan santun dan dilihat dari hitung $t_{hitung} = 5.597 > t_{tabel} 1,990$ dengan nilai signifikansi $0.00 < 0.05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan variabel X terhadap variabel Y. maka penerapan *Character building* terhadap peningkatan sopan santun siswa disarankan pembelajaran selalu ditingkatkan, dengan memanfaatkan teknologi dan informasi yang berkembang pesat, sehingga *Character building* selalu terjaga bahkan meningkat.

Kata-kata kunci: Pendidikan; *Character building*; Sopan santun

PENDAHULUAN

Suatu negara mempunyai dan memiliki tujuan serta pencapaian yang harus dipertahankan demi keberlangsungan kedaulatan negara. Tujuan yang penting dalam perencanaan pembangunan jangka yang panjang nasional pada tahun 2005 sampai dengan 2025 termaktub dalam Undang-undang No.17 Tahun 2007 yang berisikan suatu wujud masyarakat Indonesia dengan budi pekerti yang baik, bermoral, beretika dan berbudaya serta beradap sebagaimana berdasarkan falsafah pancasila.

Adapun tujuan yang ingin dicapai agar menciptakan warga/masyarakat Indonesia yang patuh dan taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjalankan aturan hukum sosial, mempertahankan kedamaian dalam berkeluarga, bermasyarakat, maupun antar umat beragama. Serta sebagai warga negara yang baik dapat ikut melaksanakan hubungan antar masyarakat/berbudaya dan dapat mengembangkan suatu investasi sosial yang diantaranya adalah dari sumber sosial, seperti hubungan sosial, kepercayaan, nilai dan norma yang ditaati, serta mempunyai keterampilan yang baik dapat menumbuhkan suatu hubungan sosial untuk mencapai satu tujuan individu atau kelompok yang sudah disepakati bersama.

Pendidikan karakter (*Character building*) adalah salah satu penyelesaian untuk masalah moralitas dan karakter. *Character building* cukup menjadi semacam hal yang ditekanka/sangat diperhatikan bagi dunia pendidikan, terutama untuk membenahi moralitas generasi muda. Penerapan hukum yang lebih kuat dan berbagai solusi untuk menangani krisis karakter telah dilakukan. *Character building* menjadi upaya tambahan yang banyak dibicarakan dalam menyelesaikan atau meminimalisirkan masalah budaya dan karakter suatu bangsa yang sedang mengalami minimnya karakter dalam suatu bangsa. Sangat penting sekali bagi kita sebagai masyarakat untuk dapat meningkatkan masyarakat Indonesia yang berakhlak, berperilaku baik dan sopan santun. Karena negara ini membutuhkan masyarakat yang unggul dan mulia. Negara yang sukses dapat dicapai jika warga negara yang dimiliki negara tersebut adalah warga negara dengan ciri-ciri yang unggul. Menurut (Muchlas & Hariyanto, 2012) satu-satunya mutiara kehidupan yang paling berharga tidak akan pernah hilang.

Dalam pemahaman *Character building* adalah salah satu komponen softskill yang lebih ditekankan. Karena pendidikan lebih banyak menekankan proses pembelajaran teori saja, pembentukan karakter siswa menjadi kurang diperhatikan. Perilaku sopan santun peserta didik terhadap guru di sekolah dan di lingkungan keluarganya adalah masalah yang sering terjadi. Betapa pentingnya *Character building* untuk membentuk jiwa yang sopan dan sopan terhadap orang tua.

Salah satu contoh perilaku sopan santun yang tidak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah ketika akan berpergian tanpa bersalaman atau berpamitan kepada orang tua, atau dengan hanya menyebut orang tua dengan nama, siswa seringkali mengatakan hal-hal yang seharusnya tidak dikatakan ketika mereka kesal atau marah, dan mereka cenderung berbicara dengan sangat tidak senonoh terhadap teman dan guru mereka. Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hilangnya sopan santun siswa terdiri dari siswa itu sendiri, keluarga mereka, sekolah mereka, komunitas mereka, lingkungan mereka, tempat bermain mereka, dan media social.

Berdasarkan faktor-faktor yang ditemukan maka peneliti mengambil penelitian tentang pengaruh penerapan (*Character building*) terhadap peningkatan sopan santun siswa disekolah.

METODE

Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) didalam bukunya menyebutkan bahwa metode dengan penelitian kuantitatif ialah suatu metode penelitian yang menggunakan data/ statistika. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan Metode asosiatif Adapun penunjang dalam meneliti dengan pendekatan ini yaitu populasi dan sampel yang digunakan, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang ditentukan oleh peneliti untuk dijadikan data yang akan diolah dengan menggunakan Aplikasi atau alat bantu tertentu, serta menentukan tujuan hipotesis.

Penelitian ini melibatkan siswa SMPIT Attaufiqiyah kelas VII dan VIII. Menurut (Sugiyono, 2017) sampel merupakan komponen dari jumlah populasi dan karakteristiknya. Jika populasi yang besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada. Karena populasi penelitian mencakup lebih dari 100 siswa, rumus Slovin digunakan untuk menghitung jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian. banyaknya sampel penelitian yang diambil secara acak adalah 83 siswa/I kelas VII dan VIII.

Tabel Kuesioner Pendidikan Karakter dan Sopan Santun

No	Variabel	Indikator	Positif No.Item	Negatif no. item
1	(Character building) (X)	Mengamalkan ajaran agama	1,2,3	
		Sikap Percaya diri	4,5	6
		Menaati aturan sosial	7,8,	
		Menghargai/ toleransi	9,10,12,13	11
2	Sopan Santun (Y)	Mengikuti nasihat yang baik	14,15	16
		Bergaul dengan teman	18,19	17
		Bersikap baik	20,21,22	
		Tutur Bahasa	23.24.26	,25
Jumlah Pertanyaan			26	
Negative 5 dan positif 21				

Uji instrument

1) Uji Instrumen

Menurut (Sugyiono, 2016) Tujuan dari uji instrumen ini adalah untuk mengevaluasi alat ukur yang akan digunakan untuk mengukur kejadian fenomena alam dan sosial, serta validitas atau kredibilitasnya. Diharapkan hasil penelitian akan valid dan reliabel setelah pengumpulan data. Oleh karena itu, instrumen penelitian harus diuji untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya dalam penelitian ini.

a. Uji validitas

Dalam mengevaluasi suatu kuesioner, validasinya diuji dengan menggunakan uji validitas.

Menurut (Studi et al., 2017).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu menguji instrumen untuk ketepatan (konsisten), kuesioner dianggap handal jika tanggapan responden konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. yang berkaitan dengan validitas jawaban jika diuji pada berbagai sampel.

Hasil perhitungan SPSS versi 26.0 sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan tabel 4.8 yang merupakan output uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 26.0 diperoleh nilai $\alpha = 0,610$ maka dinyatakan reliabel tingkat tinggi.
- 2) Berdasarkan tabel 4.10 yang merupakan output uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 26.0 diperoleh nilai $\alpha = 0,601$ maka dinyatakan reliabel tingkat tinggi.

Teknik Analisis Data

Untuk mendapatkan suatu data dalam proses penelitian, karena data tersebut harus diolah dan dianalisa terlebih dahulu sehingga mendapatkan hasil sebagai suatu keputusan. Metode analisis ini bertujuan untuk menginterpretasikan dan mengambil kesimpulan dari sejumlah data yang sudah tersedia. Dengan menggunakan bantuan Software Statistical Product And Service Solution (SPSS) versi 26.0 dan Microsoft Excel.

1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat pada penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah distribusi data penelitian normal. Sebaran data penelitian dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan uji hipotesis, yaitu uji regresi linier sederhana.

Hasil dari perhitungan menggunakan SPSS versi 26.0

Berdasarkan hasil perhitungan output data SPSS diketahui data berdistribusi normal, hal ini terbukti dengan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu $(0,079 > 0,05)$.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk syarat mutlak sebelum melakukan uji analisis regresi linier; model regresi linier harus memiliki linier antara variabel bebas/independen dan variabel terikat/dependen.

Berdasarkan hasil perhitungan output SPSS pada uji Linearity diketahui *Deviation from Linearity* sebesar $0,385 > 0,05$ yang artinya terdapat hubungan yang linear.

Analisis Regresi Sederhana

Baik hubungan antara variabel bebas atau independen dan variabel terikat atau dependen adalah fungsional atau kausal. Tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat yang diinginkan. Pengaruh pendidikan karakter terhadap peningkatan sopan santun siswa adalah tujuan analisis ini. Persamaan regresi konvensional:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

b = koefisien arah regresi

a = variabel konstan

X = variabel prediktor

Y = variabel kriterium

Uji Hipotesis

Tujuan dari pemeriksaan ini adalah untuk mengetahui apakah variabel independen, yaitu pendidikan karakter, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu sopan santun.

Uji t (uji parsial) memiliki tujuan untuk menguji variabel bebas secara sendiri terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis dengan uji t dapat diketahui bahwa $t_{hitung} = 5.597 > t_{tabel} 1,990$ dengan nilai signifikansi $0.00 < 0.05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan variabel X terhadap variabel Y

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Yang dimana peneliti melakukan perhitungan tentang apakah adanya pengaruh pendidikan karakter terhadap peningkatan sopan santun siswa SMPIT Attaufiqiyah Gunungsindur Bogor.

1. Hasil uji validitas yang sudah dilakukan peneliti menggunakan SPSS menunjukkan semua data baik data variabel X dan data variabel Y dapat disimpulkan semua respon valid dengan r-hitung lebih besar dari r-tabel.
2. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa:
 - a. Pendidikan karakter:

Berdasarkan tabel 4.8 yang merupakan output uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 26.0 diperoleh nilai $\alpha = 610$ maka dinyatakan reliabel tingkat tinggi.
 - b. Sopan santun:

Berdasarkan tabel 4.10 yang merupakan output uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 26.0 diperoleh nilai $\alpha = 601$ maka dinyatakan reliabel tingkat tinggi.
3. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa perhitungan output data SPSS diketahui data berdistribusi normal, hal ini terbukti dengan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu $(0,079 > 0,05)$.
4. Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa hasil perhitungan output SPSS pada uji linearity diketahui Deviation from Linearity sebesar $0.385 > 0.05$ yang artinya terdapat hubungan yang linear.
5. Hasil analisis regresi sederhana bahwa hasil tersebut dari regresi b sebesar 0.588 dengan konstanta a 13.668. dengan demikian yang menjelaskan bahwa bentuk pengaruh antara kedua variabel tersebut memiliki persamaan regresi sebagai berikut:

$Y = 13.668 + 0.588 X$ untuk nilai konstanta $a = 13.668$ bahwa nilai $X=0$. Nilai positif pada koefisien regresi sebesar 0.588 menunjukkan bahwa arah hubungan variabel bebas (Pendidikan Karakter) terhadap variabel terikat (sopan santun) adalah searah.

6. Hasil perhitungan uji hipotesis dengan uji t dapat diketahui bahwa $t_{hitung} = 5.597 > t_{tabel} 1,990$ dengan nilai signifikansi $0.00 < 0.05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan variabel X terhadap variabel Y.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data di Bab IV, hasil penelitian di SMPIT Attaufiqiyah tahun pembelajaran 2023/2024 ditentukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter memengaruhi sopan santun siswa di SMPIT Attaufiqiyah tahun pembelajaran 2023/2024. Ini dibuktikan dengan hasil perhitungan yang dilakukan menggunakan SPSS dengan uji hipotesis yang menggunakan uji t dengan variabel X adalah pendidikan karakter dan variabel Y adalah sopan santun, seperti yang ditunjukkan oleh dari hitung $t_{hitung} = 5.597 > t_{tabel} 1,990$ dengan nilai signifikansi $0.00 < 0.05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan variabel X terhadap variabel Y.

SARAN

Adapun saran yang ditujukan kepada penerima manfaat adalah sebagai berikut:

1. Sekolah, untuk memperbanyak implementasi tentang penerapan pendidikan karakter yang membentuk perilaku sopan santun siswa yang terus meningkat
2. Guru, selalu menyisipkan pendidikan karakter pada saat proses pembelajaran berlangsung bersama siswa.
3. Siswa, agar selalu mengimplemestasikan pendidikan karakter dalam kehidupannya sehari-hari.
4. Orang tua siswa, untuk selalu mengajarkan dan memberikan nilai-nilai karakter terhadap anaknya.
5. Peneliti selanjutnya, berharap pada penelitian ini menjadi salah satu acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang akan meneliti dan mengkaji masalah tentang peningkatan sopan santun siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M., Dian, A., & Anang, S. W. (2011). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya .
- Agus, W. (2012). *Pendidikan Karakter (Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ahmad, J. M., Adrian, H., & Arif, M. (2021). Pentingnya Menciptakan Pendidikan Karakter Dalam lingkungan keluarga. *Jurnal Pendias*, 3(1), 1–24. <https://media.neliti.com/media/publications/29315-ID-urgensi-pendidikan-agama-luar-sekolah->
- Amalia, N. (2020). Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Sikap Sopan Santun Remaja Di RT 4 RW 4 Kelurahan Air Dingin Pekanbaru. *Skripsi*.
- Casram, C. (2016). Membangun Sikap Toleransi Beragama dalam Masyarakat Plural. *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya*, 1(2), 187–198. <https://doi.org/10.15575/jw.v1i2.588>

- Muchlas, S., & Hariyanto. (2012). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pasaribu, I. K. (2017). Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Sopan Santun Siswa Kelas Xi Mas Pp Irsyadul Islamiyah Tanjung Medan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. *Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Sopan Santun Siswa Kelas Xi Mas Pp Irsyadul Islamiyah Tanjung Medan Kabupaten Labuhanbatu Selatan*, 8, 274–282.
- Ridwan, A. S., & Muhammad, K. (2016). *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Setiardi, D. (2017). Keluarga Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak. *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2). <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v14i2.619>
- Studi, P., Kesejahteraan, P., Teknik, F., & Jakarta, U. N. (2017). *TERHADAP PERILAKU SOPAN SANTUN REMAJA (SURVEY PADA SISWA SMP ANGKASA) Disusun oleh : Cahya Yogananda*.
- Sukatin, S., Munawwaroh, S., Emilia, E., & Sulistyowati, S. (2023). Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Anwarul*, 3(5), 1044–1054. <https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i5.1457>
- View of *ETIKA KOMUNIKASI* (p. 129). (2020). <http://ejournal.stainkepri.ac.id/index.php/tanjak/article/view/152/97#>
- Wulandari, Y., & Kristiawan, M. (2017). Strategi Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Dengan Memaksimalkan Peran Orang Tua. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 2(2), 290–303. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i2.1477>